

ABSTRAK

Mahya Husniyyah, NIM 120521100057. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Dengan judul **Perempuan dan KB**, dibimbing oleh Ibu Hetti Mulyaningsih, S.Sos, M.Kes.

Tujuan penelitian ini karena didasari oleh program pemerintah yang mengeluarkan kebijakan tentang program keluarga berencana (KB), tujuan KB yang awalnya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi kini beralih untuk menekan kepadatan jumlah penduduk. Beredarnya macam-macam alat kontrasepsi KB yang tersebar di masyarakat cenderung ditujukan pada perempuan padahal sebenarnya laki-laki yang memiliki sperma dan perempuan memiliki ovum namun mengapa alat kontrasepsi kebanyakan ditujukan kepada perempuan, hal tersebut nampak pada jenis alat kontrasepsi yang ditawarkan dan beredar di masyarakat yaitu kontrasepsi sederhana, modern atau efektif, senggama terputus, pantang berkala, kondom wanita, pil, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), suntikan kontrasepsi, tubektomi (sterilisasi pada wanita), susuk, spiral dan IUD bentuk T. Setiap alat kontrasepsi yang digunakan kaum perempuan menimbulkan berbagai efek samping karena bagaimanapun juga alat kontrasepsi adalah benda asing yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia sehingga akan menimbulkan efek samping yang kurang baik. Selain itu perempuan dibatasi dalam memilih untuk hamil atau tidak hamil karena dalam hal ini tubuh perempuan dikontrol oleh pemerintah dengan adanya kebijakan program keluarga berencana padahal sebenarnya perempuan memiliki hak dalam program KB salah satunya adalah hak untuk memilih dan berpendapat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui penggunaan alat kontrasepsi KB pada perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data menggunakan Trianggulasi dengan metode. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Teori Kekuasaan dan pengetahuan Michael Foucault.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tubuh memuat berbagai macam kepentingan terutama pada tubuh perempuan yang dipandang sebagai obyek dan dijadikan kepentingan. Tubuh merupakan kepemilikan tiap individu bukan kelompok maupun publik dan hanya individu yang berhak atas tubuh tersebut baik mengatur maupun menjaga tubuh. Namun pada kenyataannya tubuh manusia terutama perempuan telah dikontrol dan dijadikan obyek oleh laki-laki maupun Negara dengan kebijakan tersebut, tubuh perempuan menjadi terkekang, dikuasai sehingga hak perempuan dalam program KB seperti hak memilih, berpendapat belum sepenuhnya terpenuhi. Sehingga perempuan tidak diberi hak kuasa atas tubuhnya sendiri. Hal ini kemudian dijadikan sebagai salah satu peluang oleh penguasa dalam industri politik dan ekonomi.

Kata Kunci: Perempuan, Keluarga Berencana.

ABSTRACT

Mahya Husniyyah, NIM 120521100057. Sociology Program Faculty of Social and Cultural Studies, University of Trunojoyo Madura. With the title of Women and Family Planning, guided by Mrs. Hetti Mulyaningsih, S.Sos, M.Kes.

The aim of this study is based on the government program that issued policy on family planning (KB), the goal of KB which is initially to improve the health of mothers and infants now turning to suppress the population density. Circulation of various contraceptives in society tends to be aimed at women even though in fact, men have sperm and women have an ovum, but why the contraceptives are mostly aimed at women, it can be seen from the types of the contraceptives offered and circulating in society, such as simple, modern or effective contraception, coitus interruptus, periodic abstinence, female condoms, pills, IUD (Intrauterine Device), contraceptive injections, tubal ligation (sterilization in women), implant, spiral, and IUD in the form of T. Every contraceptive which used by women causes various side effects because contraceptive is a foreign object that inserted into the human body so that it will cause some adverse side effects. In addition, women are restricted in choosing to get pregnant or not get pregnant because in this case the female body is controlled by the government through a policy of family planning programs when in fact women have rights in family planning programs one of which is the right to choose and argue. In this study, researchers wanted to know the use of contraception in women.

This study uses qualitative method with case study approach, methods of collecting data are interview, observation, and documentation. The informants are chosen by using purposive sampling. Data analysis uses Miles and Huberman technique. Technique of the validity of data uses triangulation with method. The theory used in this research is the theory of power and knowledge Michael Foucault.

The results showed that the body contains a wide range of interests, especially in the female body are seen as objects and made interest. Body is the ownership of each individual rather than the group as well as public and only it is the individual who is entitled to the body better regulate and maintain the body. But in fact the human body, especially women have been controlled and used as objects by men as well as the State with the policy, the female body becomes suppressed, so that the rights are owned by the women in the program such as the right to vote, the opinion has not been fully met. So that they are not given the right of dominion over their own tubunya. This is then used as an opportunity by the authorities in the political and economic industry.

Keywords : Women, Family Planning.